

## ABSTRAK

**Julia Eftika Sari. NIM.309331023.** Studi Tentang Produksi Kelapa Sawit di Desa Karang Baru Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan petani kelapa sawit di Desa Karang Baru Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Yang ditinjau dari pemilihan bibit, penanaman, perawatan, pemupukan. (2) Untuk mengetahui produksi dan variasi pola tanam kelapa sawit di Desa Karang baru.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit di Desa Karang Baru sebanyak 305 KK. Sampel diambil secara acak sederhana proporsional sebesar 25% dari seluruh jumlah petani kelapa sawit sehingga jumlah sampel sebanyak 76 KK. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi dokumenter, dan teknik komunikasi langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat (1) usaha-usaha yang dilakukan petani dalam meningkatkan produksi kelapa sawit, a) Sebagian besar bibit yang digunakan petani kelapa sawit merupakan bibit unggul jenis *Dura Deli X Pisifera SP 540* sebesar 46,05% dari PTP yang dapat meningkatkan hasil produksi. b) Waktu penanaman yang dilakukan petani yaitu pada musim hujan (September – Desember) sebesar 53,94%, jarak tanam yang digunakan petani yaitu 8 x 7 meter sebesar 38,16% dan ukuran lubang tanam yang digunakan oleh petani masih tidak beraturan yaitu 30x30x40 cm sebesar 51,32%. c) Perawatan tanaman yang dilakukan petani baik dari segi penyulaman tanaman yaitu terdapat 68 petani atau sebesar 89,47% yang melakukan penyulaman kembali, cara pemberantasan hama yang dilakukan petani yaitu dengan menaburkan garam pada tanaman sawit yang terserang. Pemangkasan pada tanaman belum menghasilkan masih kurang baik dimana petani yang melakukan pemangkasan pada tanaman belum menghasilkan setiap 1 tahun sekali yaitu sebesar 34,21% dan pemangkasan pada tanaman yang telah menghasilkan setiap setengah bulan sekali sebesar 47,37%. d) Pemupukan yang dilakukan petani juga masih kurang baik Karena petani hanya melakukan 2 kali pemupukan dalam setahun, jenis pupuk yang digunakan pada pemupukan pertama yaitu Urea, TSP, Dolomit dengan dosis 0,10 – 0,50 Kg yaitu sebesar 40,79% dan pada pemupukan kedua petani memberikan jenis pupuk Urea, TSP, Dolomit dan pupuk kompos dengan dosis 0,25 – 1,00 Kg yaitu sebesar 46,05%. (2) Produksi kelapa sawit yang dihasilkan petani di Desa Karang Baru sebagian besar dibawah rata-rata yaitu 13 – 19 ton/Ha/tahun sebesar 53,95% dan variasi pola tanam yang digunakan petani adalah bentuk pola tanam mata lima yaitu sebesar 51,32% karena bentuk pola tanam ini sangat sesuai dengan kondisi tanah yang datar pada desa tersebut.